

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Deskripsi kemampuan berpikir kritis siswa terkait isu sosiosantifik pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit di Kelas X IPA SMA Negeri 1 Telaga termasuk dalam kategori sedang dengan persentasi sebesar 58,39%.
2. Tingkat berpikir kritis siswa perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki. Walaupun masih dalam kategori sedang yakni dengan persentase sebesar 59,06%

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, adapun saran yang bias diberikan yakni sebagai berikut:

- a. Bagi guru, kemampuan berpikir kritis yang dibahas dalam penelitian ini hendaknya dapat dijadikan pertimbangan dan alat evaluasi untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa.
- b. Bagi peneliti lanjut, dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian sejenis dengan sudut peninjauan yang sama maupun dengan sudut peninjauan yang lain.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Daftar Pustaka

- Anagün, Ş. S., & Özden, M. (2010). Teacher candidates' perceptions regarding socio-scientific issues and their competencies in using socio-scientific issues in science and technology instruction. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 9, 981-985.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brady, J.E. 1999. *Kimia Universitas Asa dan Struktur*. Bandung: Binaoura Aksara
- Boden, L. J., Ennis, R. P., & Jolivette, K. (2012). Implementing Check In/Check Out for students with intellectual disability in self-contained classrooms. *Teaching Exceptional Children*, 45(1), 32-39.
- Chang, R. 2003. *Kimia Dasar Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pembelajaran Yang Mengembangkan Critical Thinking*, (Jakarta: Perpustakaan Depdiknas, 2009), h. 23
- Ennis, R. H. (1985). A logical basis for measuring critical thinking skills. *Educational leadership*, 43(2), 44-48.
- Guiller, J., Ross, A., & Durndell, A. (2005). The role of gender in a peer-based critical thinking task. *Recent research developments in learning technologies*, 1, 248e252.
- Harizon, H., Yusnelti, Y., & Sari, L. N. (2016). Analisis Keterlaksanaan Model Problem Based Learning (PBL) dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit Kelas X MIA MAN Model Jambi. *Journal of The Indonesian Society of Integrated Chemistry*, 8(1), 40-49.
- Hidayat, Jamadulin. 2010. *Pelajar Kimia untuk SMA/MA Kelas X*. Ciamis: Cv Arya Duta
- Indriyanti, D., Bharata, H., & Sutiarso, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terhadap Peningkatan kemampuan Berpikir Kritis dan Self Confidence Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 6(4).

- I Wayan Sadia, "Model Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis (Suatu Persepsi Guru)", *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran UNDIKSHA*, No.2
- Jansen, D., Stabler, C., Goetz-Neunhoeffler, F., Dittrich, S., & Neubauer, J. (2011). Does Ordinary Portland Cement contain amorphous phase? A quantitative study using an external standard method. *Powder Diffraction*, 26(1), 31-38.
- Kamaludin, Agus dan Suprihatiningrum, Jamil. 2010. *Seri Lengkap dan Penyelesaian Uji Kompetensi Kimia untuk SMA/MA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kasdin Sitohang, dkk, *Critical Thinking: Membangun Pemikiran Logis*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2012), h. 5.
- Keenan, W. Charles. 1992. *Kimia Untuk Universitas Jilid 1*. Erlangga: Jakarta
- Lathifah, A. S., & Susilo, H. (2016). Implementation of Socioscientific Issue Learning Through Symposium Method Based On Lesson Study to Improve Students' Critical Thinking in General Biological Course. *Research Report*.
- Marliani, N. (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP). *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1).
- Ngalim, P. (1996). Psikologi Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pandela, Y. S., Sunyono, S., & Rudibyani, R. B. (2019). Pengaruh Isu Sosiosaintifik dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 8(2), 295-307.
- Perkins, C., & Murphy, E. (2006). Identifying and measuring individual engagement in critical thinking in online discussions: An exploratory case study. *Journal of Educational Technology & Society*, 9(1), 298-307.
- Putriana, P., Sunyono, S., & Diawati, C. (2018). Analisis penggunaan isu sosiosaintifik untuk meningkatkan kemampuan metakognisi siswa pada materi larutan elektrolit dan non-elektrolit. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 7(2).
- Purwanti, K. Y., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Discovery Learning dengan Pendekatan Scientific Berbantuan Powtoon terhadap Motivasi dan Kemampuan Berpikir Kritis. *JANACITTA*, 1(01).

- Rahman, D. F. (2018). Analisis Argumentasi dalam Isu Sosiosaintifik Siswa SMP. *THABIEA: JOURNAL OF NATURAL SCIENCE TEACHING*, 1(1), 9-13
- Ratcliffe, M., & Grace, M. (2003). *Science education for citizenship: Teaching socio-scientific issues*. McGraw-Hill Education (UK).
- Ricketts, J. C., & Rudd, R. D. (2005). Critical thinking skills of selected youth leaders: The efficacy of critical thinking dispositions, leadership, and academic performance. *Journal of Agricultural Education*, 46(1), 32-43.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlmn.89.
- Rodzalan, S. A., & Mohamed Saat, M. (2015). The perception of critical thinking and problem solving skill among Malaysian undergraduate students. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 172, 725-732.
- Sastrohamidjojo, Hardjono. 2001. *Kimia Dasar*. UGM Press: Yogyakarta
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Santrock, J. W. (2011). Masa perkembangan anak.
- Subiantoro, A. W., & Ariyanti, N. A. (2013). Pembelajaran Materi Ekosistem Dengan Socio-scientific Issues Dan Pengaruhnya Terhadap Reflective Judgment Siswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(1).
- Subiantoro, A. W., Aryanti, N. A., Rifai, M., & Ahmad, J. K. (2012). Socio-Scientific Issues-Based Instruction dalam Pelajaran Biologi Lingkungan dan Pengaruhnya Terhadap Reflective Judgment dan Penguasaan Konsep Siswa Kelas X Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. *Laporan Penelitian Dosen Junior Anggota Pusdi Tahun Anggaran*.
- Wilsa, A. W., Susilowati, S. M. E., & Rahayu, E. S. (2017). Problem based learning berbasis socio-scientific issue untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa. *Journal of Innovative Science Education*, 6(1), 129-138.
- Wijaya, C. (2010). Pendidikan remedial.

- Wahab, A. A. (2013). Sapriya.(2011). *Teori dan landasan pendidikan kewarganegaraan*, 1-19.
- Yunita, S., Rohiat, S., & Amir, H. (2018). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATA PELAJARAN KIMIA PADA SISWAKELAS XI IPA SMAN 1 KEPAHANG. *Alotrop*, 2(1).
- Zubaidah, S. (2010). Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang Dapat Dikembangkan melalui Pembelajaran Sains. In *Makalah Seminar Nasional Sains dengan Tema Optimalisasi Sains untuk memberdayakan Manusia. Pascasarjana Unesa* (Vol. 16).
- Zeidler, D. L., Sadler, T. D., Simmons, M. L., & Howes. E. V. 2005. A Research-Based Framework for Socioscientific Issues Education. *Wiley InterScience*, 89: 357-377.